

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Interaksi Sosial Komunitas *Aboge* di Desa Kedungbanteng Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar” yang di tulis oleh Fitria Ulfa NIM. 2832133013, Jurusan Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Tulungagung dibimbing oleh Bapak Dr. A. Rizqon Khamami, Lc. M.A.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah fakta bahwa di Desa Kedungbanteng Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar masih cukup banyak komunitas *Aboge* dan hal tersebut tidak banyak orang yang tahu. Komunitas *Aboge* adalah Islam yang masih menggunakan kalender dan tradisi Jawa di dalamnya. Mereka berbaur menjadi satu dengan masyarakat Islam NU. Dengan cara beradaptasi yang baik, mereka bisa tetap eksis hingga saat ini.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah: (1) Bagaimana sejarah asal usul Komunitas *Aboge* di desa Kedungbanteng? (2) Bagaimana cara beradaptasi komunitas *Aboge* di desa Kedungbanteng? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui sejarah asal usul komunitas *Aboge* di desa Kedungbanteng. (2) Untuk mengetahui cara beradaptasi komunitas *Aboge* di desa Kedungbanteng.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Yang dimaksud dengan pendekatan etnografi adalah penelitian yang mendeskripsikan sebagaimana adanya. Sedangkan data yang diperoleh menggunakan data sumber lisan melalui wawancara dengan beberapa tokoh komunitas *Aboge* dan sumber tertulis dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) Dalam sejarah *Aboge*, menurut cerita informan dulu berasal dari Syeh Subakir. dan informasi ini mengalami keterputusan karena informasi yang diketahui hanya melalui mulut ke mulut dan tidak ada sumber tertulis atau naskah yang dijadikan pedoman ditambah para sesepuh yang menggunakan sistem monarki (2) Cara beradaptasi komunitas *Aboge* (a) Antara Komunitas *Aboge* dan NU bisa berinteraksi dengan baik sehingga keduanya bisa rukun dan tidak terjadi konflik (b) Komunitas *Aboge* sendiri sangat terbuka dengan identitas mereka sebagai penganut komunitas *Aboge* (c) Terkait sinkretisme, keduanya sangat toleran dan akomodatif terhadap kepercayaan dan tradisi.

Kata kunci: Sejarah, Komunitas *Aboge*, Interaksi Sosial

## ABSTRACT

This thesis is titled “Social Interaction *Aboge* community at Kedungbanteng Village the district of Bakung Blitar Town”. It was written by Fitria Ulfa, Student Registered Number 2832133013, Department of Philosophy Islamic Aqeedah, Faculty of Islamic Theology, Adab and Dakwah IAIN Tulungagung, supervised by Dr. A. Rizqon Khamami, Lc. MA

The background of this research is motivated by the fact that in the Kedungbanteng village district of Bakung Blitar Town, there is still quite a lot of *Aboge* community and most of the people do not know about it. *Aboge* Community is an Islamic community that still uses the calendar and Javanese tradition in it. They blend into one with the Islamic community of NU. By adopting a good way, they could exist up to today.

The research problems of this study are: (1) How is the history of the origin *Aboge* community in the Kedungbanteng village? (2) How do the *Aboge* communities do adaptation in the Kedungbanteng village? Then, the objectives of this study were: (1) To know the history of the origin *Aboge* communities in the Kedungbanteng village (2) To know how the *Aboge* Communities do adaptation in the Kedungbanteng village.

In this study, the researcher used a Qualitative method with an ethnography approach. Ethnography approach is a study that describes phenomena. While, the data obtained in the form of oral data source by interviewing some leaders of *Aboge* community, then written sources are from previous studies.

The results of this study showed (1) in the history of *Aboge* community, Syeh Subakir stated this information has been broken because it is only known by one mouth to another, there is no written source as the basis of this information, in addition by the use of a Monarchic system by elders. (2) methods of adaptation by *Aboge* community (a) each community both *Aboge* and NU have good interaction so there is no conflict exist (b) the *Aboge* community are open ended with their identity as adherent of *Aboge* community (c) related with syncretism, both of *Aboge* and NU has good tolerant and accommodated to the belief and tradition.

Keyword: History, *Aboge* Community, Social Interaction.

## ملخص

المقال بالموضع "التفاعل لأجتماعى أبوج المجتمع في قرية كيدنغ بنتينغ مناطق باكونغ منطقة بليتار" كتبه فترى اولفا رقم ولي الأمر للطالب ٢ ٨ ٣ ٢ ١ ٣٣. ١ ٣ قسم عقيدة فلسفة الاسلامية كلية أصل الدين معهد الدين الاسلامى تولونغ أغونغ تسترشد الاستاذ الدكتور. أ. رزقا خمام, ل ج. م. أ.

أبحث فى هذا المقال احياطيا حقيقة ان في قرية كيدنغ بنتينغ مناطق باكونغ منطقة بليتار لايزال الكثير أبوج المجتمع وهذا يعرف الكثير من الناس. أبوج المجتمع هو الإسلام التي لاتزال تستخدم تقوم والتقاليد الجاوية فى ذلك. فإنهم مزيج في واحد مع الجماعة الإسلامية نهضة العلماء. عن طريق التكيف الجيد، فإنهم لا تزال موجودة حتى الآن.

صياغة المشكلة في كتابة هذه المقالة هو : (١) كيف هو تاريخ منشأ المجتمع أبوج في كيدونغبانتنغ قرية ؟ (٢) كيفية التكيف أبوج المجتمع في قرية كيدونغبانتنغ ؟ أما الغرض من هذا البحث فهو : (١) لمعرفة تاريخ منشأ المجتمع أبوج في قرية كيدونغبانتنغ. (٢) لمعرفة كيفية تكيف المجتمع أبوج في قرية كيدونغبانتنغ.

في هذه الدراسة، يستخدم الباحثون أساليب نوعية مع نهج إثنوغرافي. النهج الإثنوغرافي هو البحث الذي يصفه كما هو. في حين أن البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام بيانات المصدر الشفهي من خلال المقابلات مع بعض قادة المجتمع أبوج ومصادر مكتوبة من الدراسات السابقة التي تم القيام به .

تشير الدراسات إلى أن : (١) في تاريخ أبوج، وفقا لقصة المخبر تستخدم للقدوم من الشيخ سباكير. وهذه المعلومات تشهد قطع بسبب معلومات معروفة فقط عن طريق كلمة من فمه وليس هناك مصدر مكتوب أو برنامج نصي يستخدم كدليل بالإضافة إلى شيوخ الذين يستخدمون النظام الملكي (٢) كيفية التكيف أبوج المجتمع (أ) بين مجتمعات أبوج و نهضة العلماء يمكن أن تتفاعل بشكل جيد حتى أن كلا يمكن الحصول على طول ولا الصراع (ب) مجتمع أبوج نفسه مفتوح جدا مع هويتهم كما أتباع المجتمع أبوج (ج) التواطؤ ذات الصلة، على حد سواء متسامحة جدا واستيعاب ضد المعتقدات والتقاليد.

الكلمات الرئيسية : التاريخ، التفاعل الاجتماعي، أبوج المجتمع